

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan kesamaan pada data subjektif, sedangkan pada data objektif terdapat perbedaan suhu tubuh yaitu klien 1 38,5<sup>0</sup>C dan klien 2 39<sup>0</sup>C.
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada klien yaitu hipertermia berhubungan dengan agen infeksi *Salmonella typhii*.
3. Intervensi yang dilakukan peneliti adalah monitor suhu tubuh sesering mungkin, observasi tanda-tanda vital lain, anjurkan klien memakai pakaian tipis, monitor intake dan output, berikan kompres air panas di ketiak dan lipatan tubuh, anjurkan klien sering minum, dan kolaborasi dengan tenaga medis untuk pemberian obat.
4. Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana asuhan dan ditambahkan pemberian HE sebelum pasien KRS. Implementasi yang paling efektif menurunkan suhu tubuh adalah kompres hangat pada dahi, ketiak, perut, dan lipatan tubuh dan pemberian obat-obatan. Perbedaan implementasi adalah pada kolaborasi pemberian infus dengan jenis cairan infus yang berbeda yaitu klien 1 mendapatkan infus Kaen 3B dan klien 2 mendapatkan infus D5 ¼ .
5. Evaluasi masalah teratasi pada hari ketiga karena klien sudah tidak mengeluh panas maupun pusing, tanda-tanda vital sudah dalam batas normal, kulit tidak teraba panas, tidak kemerahan. Penurunan suhu tubuh lebih cepat pada klien 2.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Klien

1. Menghindari aktivitas yang berlebihan saat terjadi panas pada klien
2. Menghindari mengkonsumsi makanan yang dijual sembarangan dan tidak tertutup yang bisa menimbulkan tercetusnya penyakit *typhoid*
3. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan secara periodik/berkala
4. Minum air putih yang banyak

### 5.2.2 Keluarga

1. Menjaga kebersihan lingkungan
2. Menyediakan makanan yang bersih dan sehat
3. Segera mendatangi tenaga kesehatan bila anak mengalami demam jangan dibiarkan lama di rumah

### 5.2.3 Perawat

1. Monitoring dan evaluasi hasil asuhan
2. Melakukan asuhan sesuai SOP dan dilakukan supervisi setiap melakukan asuhan
3. Membantu dalam memenuhi kebutuhan dan perawatan klien
4. Meningkatkan kualitas asuhan